

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kajian serta pembahasan mengenai pengaruh skala usaha, teknologi informasi serta pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Sentra Tenun di Troso, oleh karenanya bisa ditarik kesimpulan seperti berikut:

1. Skala usaha tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Sentra Tenun di Troso dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,224 < 2,007$) dengan nilai signifikansi $0,227 > 0,05$ yang maknanya skala usaha tidak memberi dampak pada kualitas laporan keuangan pada UMKM Sentra Tenun di Troso. Mayoritas UMKM masih didominasi oleh usaha mikro serta kecil, serta praktik akuntansi tidak diterapkan secara optimal karena keduanya dikelola secara perseorangan serta dengan manajemen yang minim.
2. Teknologi informasi tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Sentra Tenun di Troso dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,123 < 2,007$) dengan nilai signifikansi $0,903 > 0,05$ yang maknanya teknologi informasi tidak memberi dampak pada kualitas laporan keuangan pada UMKM Sentra Tenun di Troso. mayoritas UMKM belum memakai proses pencatatan akuntansi secara komputerisasi. Dalam operasionalnya UMKM ini hanya mencatat pemasukan serta pengeluaran secara sederhana dengan proses manual.
3. Pengetahuan akuntansi memberi dampak pada kualitas laporan keuangan pada UMKM Sentra Tenun di Troso dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni ($6,819 > 2,007$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang maknanya pengetahuan akuntansi memberi dampak pada kualitas laporan keuangan pada UMKM Sentra Tenun di Troso. Pelaku usaha yang mempunyai pemahaman mengenai akuntansi bakal menghasilkan pelaporan keuangan yang sesuai dengan berbagai standar akuntansi. Bagi pelaku usaha UMKM yang mempunyai pengetahuan akuntansi, mereka bakal berkeinginan untuk menerapkan SAK EMKM sebagai standar untuk menyusun laporan keuangan.

B. Implikasi

Implikasi ialah suatu konsekuensi ataupun akibat langsung dari penemuan suatu kajian ilmiah. Kajian ini mengenai faktor-faktor memberi dampak kualitas laporan keuangan di Sentra Tenun Troso.

Sesuai dengan hasil kajian diketahui jika variabel skala usaha serta teknologi informasi tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sementara variabel pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sehubungan dengan hal itu maka implikasinya ialah seperti berikut:

1. Skala usaha termasuk suatu usaha dengan proses perkembangannya sesuai dengan pada kemampuan yang dilihat dari besar aset ataupun kekayaan, jumlah tenaga kerja serta juga pendapatan dari kegiatan usaha yang dijalankan. Hasil kajian ini memperlihatkan jika skala usaha tidak memberi dampak pada kualitas laporan keuangan. Kajian ini memperlihatkan jika skala usaha tidak selalu menjadi faktor penentu utama untuk menentukan kualitas laporan keuangan. Implikasinya ialah penting bagi para pengambil keputusan serta pemangku kepentingan untuk tidak hanya berfokus pada ukuran usaha untuk mengevaluasi kualitas laporan keuangan.
2. Teknologi informasi termasuk teknologi yang bisa menganalisa, menyusun, menyimpan, serta memanipulasi data untuk memberi informasi berkualitas untuk penggunaan pribadi, bisnis, serta pemerintah yang termasuk informasi untuk pengambilan keputusan untuk mengolah data dengan memakai jaringan komputer. Hasil kajian ini memperlihatkan jika teknologi informasi tidak memberi dampak pada kualitas laporan keuangan. Implikasinya jika ada faktor-faktor lain yang lebih dominan/ataupun lebih memberi dampak pada kualitas laporan keuangan daripada penerapan teknologi informasi. Implikasi ini menyarankan adanya kebutuhan untuk kajian lebih lanjut tentang hubungan antara teknologi informasi serta kualitas laporan keuangan.
3. Pengetahuan akuntansi termasuk suatu disiplin ilmu yang sesuai dengan fakta tentang bagaimana keadaan ataupun prosedur akuntansi yang berkaitan dengan kegiatan mengelola keuangan serta mampu diuraikan dengan baik. Hasil kajian ini memperlihatkan jika pengetahuan akuntansi memberi dampak pada kualitas laporan keuangan. Implikasinya ialah perlunya pendidikan akuntansi yang komprehensif serta relevan yang mencakup pemahaman yang mendalam tentang konsep serta prinsip akuntansi serta aplikasinya dalam penyusunan laporan keuangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Kajian ini sudah diusahakan serta dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih mempunyai keterbatasan yakni:

1. Faktor-faktor yang memberi dampak kualitas laporan keuangan pada kajian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yakni skala usaha, teknologi informasi serta pengetahuan akuntansi, sementara masih banyak faktor lain yang memberi dampak kualitas laporan keuangan.
2. Terdapat UMKM yang tidak mempunyai laporan keuangan, sehingga UMKM itu tidak bersedia untuk menjadi responden dalam pengisian kuesioner kajian ini.
3. Adanya keterbatasan kajian dengan memakai kuesioner yakni terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak memperlihatkan keadaan sesungguhnya.

D. Saran

Sesuai dengan hasil pembahasan kajian serta kesimpulan diatas, oleh karenanya bisa diberikan saran-saran seperti berikut:

1. Bagi pengusaha Tenun Ikat Troso
Bagi pengusaha Tenun Ikat Troso harus bisa memberi peningkatan penyusunan laporan keuangan dari yang sederhana menjadi laporan keuangan yang sistematis. Teknologi informasi perlu dimanfaatkan dengan sebaik mungkin serta ditingkatkan supaya bisa menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
2. Bagi Penelitian selanjutnya
Untuk penulis selanjutnya hendaknya menambah variabel lain yang juga memberi dampak pada Tenun Ikat Troso yang belum tercantum pada kajian ini.